



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Juni 2021

Halaman: 5

Ruang Karantina Tersisa Empat Kamar

Pemkot Perbaiki Fasilitas di Selter OTG Bener

YOGYA, TRIBUN - Ketersediaan ruang perawatan Covid-19 di Kota Yogyakarta semakin menipis, seiring lonjakan kasus yang terjadi dalam beberapa hari terakhir. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mencatat selter khusus orang tanpa gejala (OTG) di Rusunawa Bener, Kecamatan Tegalrejo, saat ini tinggal tersisa dua unit, atau empat kamar.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Boerwadi menegaskan, pihaknya berupaya melakukan penambahan kapasitas kamar. Sebab, sebenarnya masih ada beberapa unit yang belum terpakai, lantaran kondisinya rusak.

"Ada enam unit atau 12 kamar yang kami perbaiki karena mampet salurannya," jelasnya, Kamis (17/6).

Ia menyampaikan, dari total kapasitas 84 kamar, selama ini memang belum pernah terisi penuh karena tingkat keluar masuk pasien yang tinggi. Tetapi, adanya lonjakan kasus dengan segala risikonya harus diantisipasi.

"Keluar masuknya juga tinggi, setiap hari pasti ada yang keluar, atau masuk. Jadi, belum pernah sampai penuh, itu. Biasanya unit terpakai semua tapi kamarnya belum full," tegas Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut.

"Selain itu, kita juga minta wilayah mengaktifkan kembali selter di Balai RW dan Balai RK yang kemarin sempat off, karena kondisinya menurun," tambahnya.

Kemudian, terkait ruang perawatan di rumah sakit, atau fasilitas kesehatan (faskes), Heroe memastikan kondisinya belum 'kritis', serta masih cukup tersedia. Wawali pun merinci, untuk ruang isolasi biasa, sekarang ini baru terpakai 68 persen, atau terisi 170 dari 249 kapasitas. Lalu, untuk ICU, terpakai 29 dari 35 kamar, atau sudah menyisihkan 82 persen dari kapasitasnya.

"Kemarin kita sudah bertemu teman-teman dokter di rumah sakit, kita minta menambah kamar perawatannya. Semoga dalam waktu dekat bisa ada ada tambahan lagi, untuk perawatan pasien Covid," katanya.

Pengawasan

Untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19, Pemkot juga memonitor kedatangan warga dari luar DIY. Salah satu pengawasannya adalah dengan memeriksa surat bebas Covid-19 di perbatasan.

Perlu diketahui, sebelumnya, selter OTG di Rusunawa Bener, Tegalrejo penuh terisi pasien, Senin (14/6). Dari 84 kapasitas yang tersedia, sejauh ini tinggal tersisa sembilan. Namun, terdapat 14 pasien dari Puskesmas yang sudah mengantar masuk.

"Untuk pasien bergejala saat ini wajib jadi perhatian pemerintah untuk meminimalkan akses warga," ujarnya.

Adapun saat ini pihaknya juga memastikan hotel di wilayah Kota Yogyakarta sudah melaksanakan standar protokol kesehatan (prokes). Ada sekitar enam hingga tujuh hotel yang mengajukan diri sebagai tempat karantina non Covid-19.

"Seluruh hotel di Kota Yogyakarta terapkan Clean, Health, Safe, Environment (CHSE) level tinggi," paparnya.

Sementara itu, Ketua Pengusaha Hotel dan Resto Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo menjelaskan, ada 16 hotel dan penginapan yang siap menampung warga yang baru datang dari luar kota. Misalnya, orang yang baru datang dari luar negeri dan harus isolasi mandiri.

"Mereka yang harus isolasi mandiri bukan karena Covid-19 bisa menginap dulu di hotel," ujarnya.

Pihaknya juga menyebut, dari 200 hotel dan resto di DIY, 160an di antaranya, sudah bersertifikasi CHSE. Sehingga, pihaknya memastikan aman bagi para wisatawan dan pengunjung yang hendak berakans di DIY.

"Semua siap untuk meeting dan juga menyambut Work From Jogja dan kami jalankan standar prokes," ulas Deddy. (aka/ais)

SEMAKIN MENIPIS

- Ketersediaan ruang perawatan Covid-19 di Kota Yogyakarta semakin menipis.
- Selter khusus OTG di Rusunawa Bener, Kecamatan Tegalrejo tersisa dua unit, atau empat kamar.
- Pemkot memperbaiki 12 kamar karena mampet salurannya.
- Total kapasitas 84 kamar.
- Pemkot terus mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19.
- Untuk ruang isolasi baru terpakai 68 persen, atau terisi 170 dari 249 kapasitas.

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005